

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan metode penelitian menggunakan metode deskriptif komparatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan mensurvei apa yang dialami objek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan mendeskripsikannya dengan bahasa kita, pada suatu konteks yang memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2014)

Menurut Naufal (2016) metode penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh dari sebuah penelitian yang dilakukan. Metode penelitian deskriptif meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data dan analisis data.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Nahdlatul Ulama (RSNU) Jombang yang berlokasi di Jalan KH. Hasyim Asy'ari No. 211, Ceweng, Balong Besuk, Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Pemilihan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama (RSNU) Jombang sebagai objek penelitian dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa RSNU Jombang merupakan salah satu rumah sakit milik swasta di Kabupaten Jombang. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seperti apa pengelolaan limbah serta bagaimana perlakuan akuntansi lingkungan terhadap biaya pengelolaan limbah pada Rumah Sakit Nahdlatul Ulama (RSNU) Jombang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata atau kalimat (non-numerik).

3.3.2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer berasal dari sumber asli. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. (Moleong, 2014)

Data primer yang diperoleh dipergunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau rumusan masalah yang diteliti. Data primer yang digunakan oleh peneliti diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak terkait. Pihak yang terkait meliputi Bagian Akuntansi dan Bagian Pengelolaan Limbah. Data sekunder yang diperlukan oleh peneliti yaitu :

- a) Data mengenai instansi pengelolaan limbah rumah sakit
- b) Laporan keuangan rumah sakit tahun 2017

3.4 Fokus Penelitian

Penelitian dengan metode deskriptif dalam kajiannya tidak merumuskan hipotesis. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi lingkungan

Akuntansi lingkungan pada perusahaan digunakan untuk mengetahui penilaian kualitatif mengenai seperti apa dan bagaimana pengelolaan perusahaan terhadap lingkungan. Selama ini belum ada pedoman atau standar khusus yang mengatur tentang pengungkapan

akuntansi lingkungan sehingga untuk penerapannya tergantung kebijakan masing-masing perusahaan.

2. Biaya lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengolah limbah. Dalam pengertian tersebut, biaya lingkungan yang tercakup dalam kegiatan operasional RSNU Jombang adalah biaya-biaya yang diperlukan dalam pengolahan limbah rumah sakit (padat, cair, gas). Komponen biaya tersebut antara lain: biaya investasi tanah, biaya konstruksi IPAL dan peralatannya, biaya operasional IPAL, dan pos biaya lainnya.

Dalam pengukurannya, untuk mengetahui biaya efektif dilakukan dengan cara indentifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan keseluruhan biaya yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan yang bertujuan mengurangi beban yang ditanggung rumah sakit. Belum ada pedoman khusus untuk pengukuran biaya lingkungan sehingga perusahaan menggunakan kebijakan masing-masing perusahaan dalam mengukurnya.

3.5 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Pengertian informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik tentang masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting. Informan merupakan

tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkap permasalahan penelitian.

Informan menurut Moleong (2014) adalah orang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian sehingga ia harus memiliki banyak pengetahuan mengenai latar penelitian. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan maka pemilihan informan adalah yang utama sehingga dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang penerapan akuntansi lingkungan atas pengelolaan limbah maka peneliti memutuskan informan kunci yang sesuai dengan penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Novia Wahyuningtyas, S.KM	Kepala Unit SDM dan Diklat
2.	Munfaiqotun Nikmah, SE.	Kepala Unit Akuntansi dan Perpajakan
3.	Ika Putri Hasanah, S.KM	Kepala Unit Penyehatan Lingkungan

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewe*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Moleong, 2014)

Wawancara dilakukan langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada bagian-bagian yang terkait dengan aktivitas pengelolaan limbah

industri, data mengenai fasilitas yang digunakan oleh RSNU Jombang untuk mengelola limbah rumah sakit, tahapan-tahapan dalam pengelolaan limbah, komponen biaya yang terkait dengan pengelolaan limbah, serta perlakuan akuntansi terkait pengelolaan limbah. Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada bagian keuangan RSNU Jombang dan bagian sanitasi rumah sakit.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara membaca ataupun catatan yang didokumentasikan oleh RSNU Jombang yang terkait dengan pengelolaan limbah yang ada serta perlakuan akuntansi terkait biaya pengelolaan limbah yang dilakukan RSNU Jombang.

3.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan, dimulai pada tanggal 01 Mei sampai dengan 10 Agustus 2018 atau sampai informasi yang didapatkan peneliti sudah maksimal. Dalam kurun waktu tersebut diharapkan peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perlakuan akuntansi atas pengelolaan limbah pada Rumah Sakit Nahdlatul Ulama (RSNU) Jombang.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Membahas hasil analisa data adalah berpikir tentang kaitan antara data dan mungkin dengan latar belakang yang menyebabkan adanya persamaan atau perbedaan yang kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan. Analisis data

bertujuan untuk membuat penyelesaian dan memberikan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat, serta memberikan simpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Peneliti mendeskripsikan hasil temuan yang berasal dari wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian sehingga bentuk analisis yang dilakukan merupakan penjelasan, bukan merupakan angka statistik. Kemudian hasil dari analisis dibandingkan dengan PSAK terkait.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. (Moleong, 2014) Triangulasi dibedakan ke dalam empat macam teknik pemeriksaan triangulasi, yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi dengan menggunakan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dapat dicapai dengan cara (Moleong, 2014):

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berada dan pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015) menyatakan dalam analisis kualitatif dilakukan secara secara terus-menerus (interaktif) sampai tuntas sampai menjadi data jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data yang akan menghasilkan gambaran dan langkah-langkah yang lebih jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

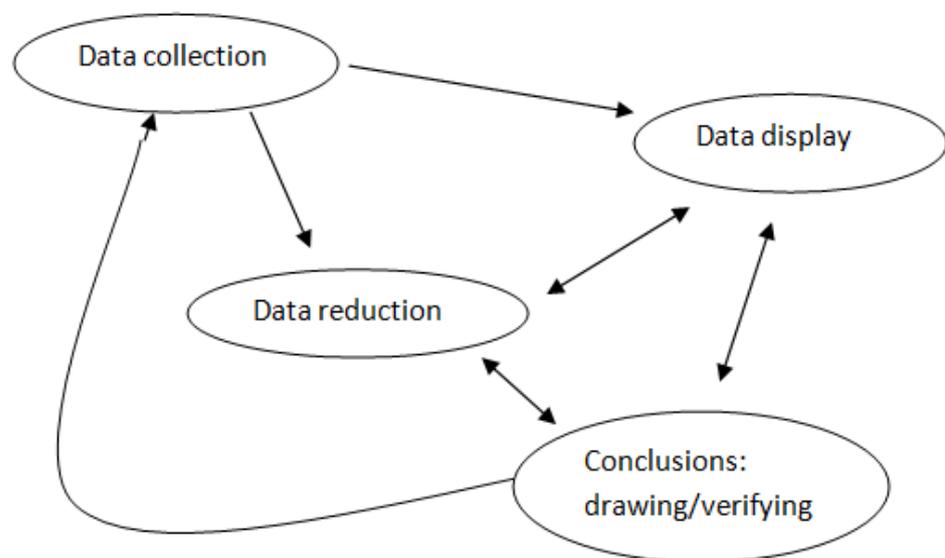
Mengelompokkan data, disusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami sehingga dapat disusun rencana kerja selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing or Verification* (Menarik Kesimpulan atau Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti lain. Tetapi bila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Berikut adalah gambar alur komponen analisis data menurut Miles dan Huberman.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis Data (*interactive model*)
Sumber : Metodologi Penelitian Bisnis, Prof . Dr. Sugiyono (2015)

3.9 Tahapan Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan tahapan penelitian yang berfungsi sebagai rincian langkah kerja yang akan dilakukan peneliti. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data objek penelitian

Pengumpulan data objek penelitian dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi data yang terkait dengan penelitian. Proses pengumpulan data akan menghasilkan gambaran umum mengenai objek penelitian.

2. Menguji keabsahan data yang diperoleh

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dengan menggunakan sumber.

3. Menganalisis biaya-biaya lingkungan yang dikeluarkan dan dicatat oleh RSNU Jombang

Pada tahap ini, peneliti menganalisis komponen-komponen biaya lingkungan yang dicatat oleh RSNU Jombang.

4. Menganalisis perlakuan akuntansi lingkungan atas pengelolaan limbah RSNU Jombang

Pada tahap ini, peneliti menganalisis perlakuan akuntansi lingkungan atas komponen biaya lingkungan yang dicatat oleh RSNU Jombang.

5. Menganalisis indentifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan biaya-biaya lingkungan

Analisis dilakukan dengan membandingkannya dengan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap dan KDPPLK terkait perlakuan akuntansi.

6. Mengambil kesimpulan

Pengambilan kesimpulan harus sesuai dengan hasil pemrosesan data, sehingga diperoleh penjelasan mengenai penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah industri RSNU Jombang.